

## ABSTRAK

**SANTI SHAFITRI**, *Konstruksi Objektivitas Wartawan dalam Pemberitaan Kriminal (Studi Fenomenologi Mengenai Objektivitas Wartawan dalam Pemberitaan di Surat Kabar Pikiran Rakyat dan Tribun Jabar).*

Isu terkait kriminalitas menjadi salah satu isu yang diminati khalayak. Pers atau media massa salah satunya media cetak mempunyai fungsi penyebar informasi, yang di dalamnya termasuk menyajikan berita kriminal. Meski demikian, bukan berarti media massa mempromosikan kejahatan kepada khalayak. Oleh karena itu, dalam hal ini objektivitas harus menjadi syarat mutlak dalam pemberitaan kriminal yang dilakukan oleh wartawan di surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna objektivitas pemberitaan kriminal menurut wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar*, pengalaman wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar* dalam penulisan berita kriminal yang objektif, motif wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar* dalam pemberitaan kriminal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi Alfred Schutz yang melihat fenomenologi sebagai tindakan sosial pada pengalaman, makna dan kesadaran yang melihat bagaimana wartawan mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektivitas. Penelitian dilakukan pada lima orang wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* dan lima orang wartawan Surat Kabar *Tribun Jabar*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, **Makna** objektivitas dalam pemberitaan kriminal menurut wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* adalah *cover both side* (meliput dari dua sisi yang berbeda tetapi secara berimbang) dan tidak mengandung opini serta praduga sendiri. Sementara menurut wartawan Surat Kabar *Tribun Jabar* yaitu memberikan laporan sesuai data dan fakta, *cover both side* atau berimbang dengan mengambil berita itu tidak dari satu sudut pandang. **Pengalaman** wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* dalam penulisan berita kriminal yang objektif dilihat dari unsur berita, angle dan lead dilihat dari sisi menariknya serta unsur berita *human interest*. Sementara menurut wartawan Surat Kabar *Tribun Jabar* dilihat dari angle penting dan menarik, lead lebih pada penegasan kasus, dan unsur berita *micro people*. **Motif** wartawan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* terkait berita kriminal yang ditulis oleh wartawan yaitu memberikan edukasi informasi dan *warning* (peringatan) agar masyarakat lebih berhati-hati dan tidak melakukan hal yang sama dengan memberikan himbuan dari pihak kepolisian. Sementara menurut wartawan Surat Kabar *Tribun Jabar* adalah mengedukasi masyarakat untuk mengantisipasi hal yang sama (menekan angka kejahatan) dengan menyertakan himbuan dari polisi, kesadaran dan kewaspadaan, dan peka terhadap lingkungan.